

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Profil PT Perkebunan Nusantara XI**

PT Perkebunan Nusantara XI (Persero) didirikan sesuai Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 1996 tanggal 14 Pebruari 1996, merupakan gabungan antara PT Perkebunan XX (Persero) dan PT Perkebunan XXIV-XXV (Persero) yang masing-masing didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 1972 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 1975.

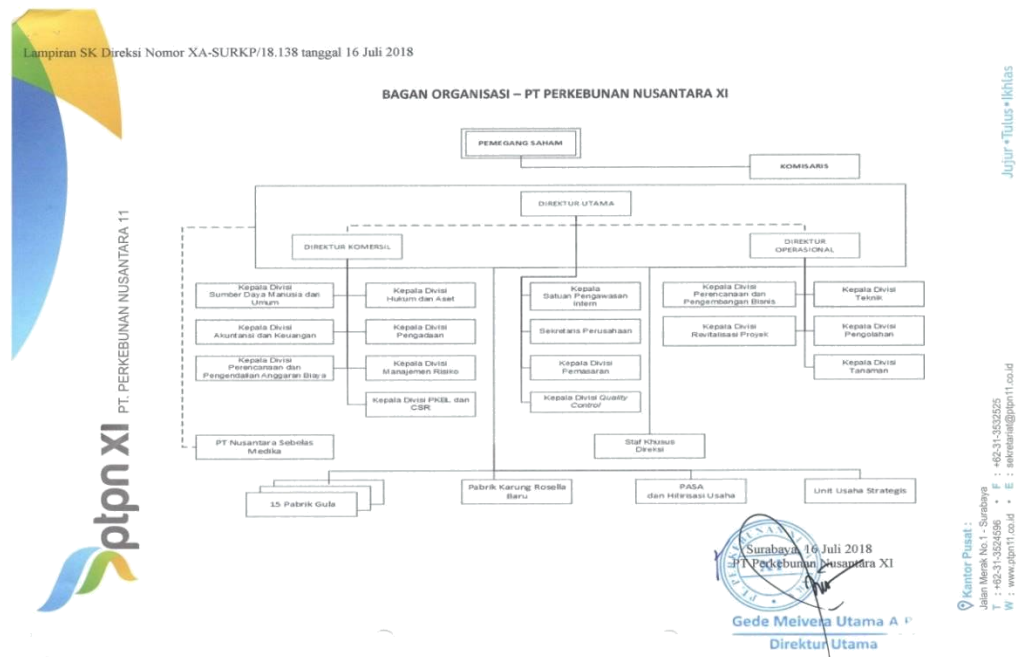
Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan Nusantara XI sesuai Akta Nomor 44 tanggal 11 Maret 1996, yang dibuat oleh Notaris Harun Kamil, SH., telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor : C2-8339 HT.01.01.Th.96, tanggal 8 Agustus 1996 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia tanggal 8 Oktober 1996 Nomor 81, beserta perubahan-perubahannya, yang terakhir sebagaimana Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 3 tanggal 19 November 2012 yang dibuat dihadapan Notaris Ny. Erna Anggraini Hutabarat, SH., M.Si., dan telah mendapat persetujuan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU- 03506.AH.01.02. Tahun 2013, tanggal 30 Januari 2013.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2014 Tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan Nusantara III, maka status PT Perkebunan Nusantara XI menjadi anak perusahaan dengan PT Perkebunan Nusantara III (Persero) sebagai Holding BUMN Perkebunan. Launching Holding BUMN Perkebunan dilakukan pada tanggal 2 Oktober 2014 bertempat di halaman Kantor Pusat PT Perkebunan Nusantara XI Surabaya. Hal ini ditindaklanjuti dengan perubahan pada Anggaran Dasar PT Perkebunan Nusantara XI berdasarkan akta notaris nomor 31 tanggal 23 Oktober 2014 yang dibuat oleh Notaris Nanda Fauz Iwan, SH.,M.KN dan Keputusan Menteri Hukum

dan hak Asasi Manusia nomor AHU-10565.40.20.2014 tentang Persetujuan Perubahan Badan hukum Perseroan Terbatas PT Perkebunan Nusantara XI.

Kegiatan utama usaha dari PT. Perkebunan Nusantara XI adalah produksi gula. Bidang usaha yang lain meliputi produksi / pembuatan alkohol serta spiritus dari tetes tebu dan produksi karung goni dari serat kenaff dan karung plastik. Perusahaan juga menyediakan jasa pelayanan medis dari Rumah Sakit Umum yang dimilikinya. PT. Perkebunan Nusantara XI yang berkantor di jalan merak No.1, Surabaya, mengoperasikan 16 pabrik gula ( PG. Soedhono, PG. Poerwodadie, PG. Redjosarie, PG. Pagottan , PG. Kanigoro, PG. Kedawoeng, PG. Wonolangan, PG. Gending, PG. Padjarakan, PG. Djatiroto, PG. Semboro, PG. Olean, PG. Wringin Anom, PG. Pandjie, PG. Assembagoes, PG. Pradjekan), 4 rumah sakit (RSU Lavalette, RSU Wonolangan, RSU Djatiroto, RSU Elizabeth ), 1 pabrik karung plastic (Pabrik Karung Plastik Rosella Baru ), dan 1 pabrik penyulingan Alkohol & Spiritus (PASA Hilirisasi Usaha ).

### 2.1.1 Struktur Organisasi



Gambar 2.1 Struktur Organisasi PT Perkebunan Nusantara XI

### 2.1.2 Visi dan Misi PT Perkebunan Nusantara XI

#### Visi

Menjadi Perusahaan Agro Industri yang unggul di Indonesia.

## **Misi**

Mengelola dan Mengembangkan Argo Industri berbasis tebu serta diversifikasi usaha untuk memberi nilai tambah melalui pemanfaatan sumber daya yang berwawasan lingkungan.

## **Values**

- Amanah

Menjunjung tinggi integritas dan tanggung jawab serta keselarasan antara pemikiran, perkataan, dan perbuatan.

- Profesional

Memiliki kompetensi, berkualitas, dan antusias untuk memberikan nilai tambah bagi perusahaan.

- Sinergi

Membina kerjasama antar individu dan bagian dengan optimal untuk mencapai tujuan.

- Pelayanan Prima

Pelayanan terbaik yang diberikan perusahaan untuk memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan internal.

- Inovatif

Berpandangan jauh kedepan, kreatif dalam pengembangan bisnis guna menjaga kesinambungan perusahaan.

## **Meaning**

Memberi Pelayanan Terbaik Demi Kesejahteraan Bersama.

## **2.2 Teknologi Informasi**

Teknologi Informasi (information technology) yang lebih populer disebut TI, IT ataupun infotech. Berbagai macam definisi tentang informasi berikut diberikan dengan maksud dapat memberikan gambaran lebih lanjut tentang teknologi informasi. (Haag dan keen, 1996) teknologi informasi merupakan seperangkat alat yang dapat membantu seseorang dalam bekerja dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan data informasi.

(Martin, 1999) teknologi informasi tidak terbatas pada teknologi komputer (perangkat keras dan perangkat lunak) yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi, melainkan juga mencakup teknologi komunikasi untuk mengirimkan suatu informasi. Menurut (William dan Sawyer , 2009) teknologi informasi merupakan suatu teknologi yang menggabungkan komputasi (komputer) dengan jalur komunikasi yang mempunyai kecepatan tinggi membawa data, suara, dan video. Maka dari berbagai definisi diatas dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi baik secara implisit maupun eksplisit tidak sekedar berupa teknologi komputer, tetapi juga mencakup teknologi telekomunikasi, dengan kata lain teknologi informasi adalah gabungan antara teknologi komputer dan teknologi telekomunikasi.

## **2.3 Sistem Informasi**

Konsep dasar dari Sistem Informasi terbagi atas tiga pengertian. Pertama adalah sistem, yang kedua adalah informasi dan yang ketiga adalah sistem informasi itu sendiri.

### **2.3.1 Sistem**

Menurut Teguh Wahyono (2004:12): "Sistem adalah suatu kesatuan utuh yang terdiri dari beberapa bagian yang saling berhubungan dan berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu". Sistem sangat dibutuhkan dalam suatu organisasi atau instansi tertentu, karena sistem bisa menunjang terhadap kinerja suatu organisasi atau instansi tertentu. Komponen utama dalam sistem yang membuat sistem dapat bekerja dengan baik yaitu sebagai berikut: (Teguh Wahyono, 2004:13).

#### **1. Komponen Input**

Komponen input merupakan bagian dari sistem yang bertugas untuk menerima data masukan. Data masukan ini digunakan sebagai komponen penggerak atau pemberi tenaga dimana sistem dioperasikan.

#### **2. Komponen Proses**

Komponen proses merupakan komponen dalam sistem yang melakukan pengolahan input untuk mendapatkan hasil atau tujuan yang diinginkan.

#### **3. Komponen Output**

Komponen output merupakan komponen hasil pengoperasian dari suatu sistem. Keluaran sistem merupakan hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan

menjadi keluaran yang berguna, pembuangan keluaran sistem dapat merupakan masukan untuk sub sistem yang lain atau menuju kepada sistem.

#### 4. Komponen Tujuan

Terdapatnya suatu tujuan yang jelas akan memberikan arah yang jelas pula dalam proses sistem. Komponen tujuan merupakan sasaran yang ingin dicapai oleh berjalannya sebuah sistem.

#### 5. Komponen Umpan Balik

Komponen umpan balik merupakan komponen yang memberikan respon atas berjalannya suatu sistem. Komponen ini dapat berupa kegiatan seperti perbaikan atau pemeliharaan sistem.

### 2.3.2 Informasi

Informasi bisa diibaratkan sebagai darah yang mengalir dalam tubuh suatu organisasi, sehingga informasi ini sangat penting. Jogiyanto (2005:8) mendefinisikan : "Informasi sebagai data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya." Gordon. B. Davis (2005:8) mendefinisikan : "Informasi sebagai data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berarti dan berguna bagi penerimanya untuk mengambil keputusan masa kini maupun masa yang akan datang. Informasi mempunyai ciri benar atau salah, baru, tambahan dan kolektif.

### 2.3.3 Sistem Informasi

Menurut Jogiyanto (2005:11) sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. Menurut Sutarman (2012) sistem informasi adalah sekumpulan sistem yang digunakan untuk memproses, menyimpan, menganalisis, menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu. Seperti sistem lainnya, sebuah sistem informasi terdiri atas *input* (data, instruksi) dan *output* (laporan, kalkulasi). Sistem informasi memproses input dan menghasilkan output yang dikirim kepada pengguna atau sistem lainnya. Mekanisme timbal balik yang mengontrol operasi pun bisa

dimasukan. Seperti sistem lainnya sebuah sistem informasi beroperasi didalam sebuah lingkungan.

## **2.4 SAP**

SAP merupakan perusahaan pertama yang mengembangkan *software* untuk sistem ERP dan juga pemimpin pasar dalam penjualan *software* ERP saat ini. Menurut beberapa perkiraan, SAP telah digunakan untuk menyelesaikan 50 persen dari transaksi bisnis di dunia. Pada tahun 2007, SAP memiliki 33.000 pelanggan dan berusaha berkembang tiga kali lipat pada tahun 2010.

## **2.5 ERP**

Menurut Sri Setyowati, dkk (2016) ERP merupakan sebuah sistem yang didesain untuk mengintegrasikan semua kegiatan internal dan eksternal perusahaan yang memungkinkan mengakses data secara waktu nyata (*real time*).

Enterprise Resource Planning (ERP) adalah sebuah konsep yang dikemukakan oleh Gartner Group, dan telah banyak digunakan di era sekarang (Hall, 2011). Sistem ERP mengintegrasikan berbagai proses bisnis ke dalam satu sistem yang komprehensif. Untuk memenuhi fungsinya, sistem ERP berisi berbagai modul yang digunakan untuk memenuhi banyak fungsi khusus. Tujuan dari ERP adalah untuk mengintegrasikan proses-proses organisasi seperti pemesanan, manufaktur, pembelian dan utang pembayaran, maupun sumber daya manusia. Dengan mengintegrasikan proses-proses tersebut sebuah sistem dapat digunakan untuk memenuhi fungsi berbagai area. Integrasi tersebut juga telah membuat alur informasi lebih sederhana, karena dalam sistem ERP hanya digunakan satu basis data yang digunakan oleh proses-proses tersebut. Hal ini berbeda dengan sistem tradisional, dimana tiap-tiap proses harus memiliki sistem yang berbeda dan membuat informasi tidak terintegrasi.

## **2.6 SAP-ERP di PT Perkebunan Nusantara XI**

PT Perkebunan Nusantara XI (Persero) mengimplementasikan SAP-ERP pada tanggal 1 Februari 2017. Perseroan telah melakukan sosialisasi kepada karyawan dan memberikan motivasi serta pelatihan-pelatihan dalam menggunakan sistem SAP-ERP tersebut. Adanya sistem baru tersebut secara

langsung akan mengubah budaya kerja karyawan, yang sebelumnya dilakukan secara manual, kini dilakukan secara terintegrasi dan transparan. Dengan jangka waktu kurang lebih 1 tahun PT Perkebunan Nusantara XI (Persero) ingin mengetahui bagaimana performa penggunaan SAP-ERP di perusahaannya apakah hasilnya sesuai dengan yang diharapkan serta apakah penggunaan SAP-ERP diterima dengan baik oleh karyawan PT Perkebunan Nusantara XI (Persero). Sehingga penggunaan sistem tersebut dapat dijadikan sebagai tolok ukur kinerja layanan teknologi informasi dan dapat membantu proses evaluasi dalam meningkatkan kualitas layanan teknologi informasi.

Ada beberapa hal yang melatarbelakangi PT Perkebunan Nusantara XI (Persero) untuk mengimplementasikan SAP-ERP, yaitu :

1. Mengintegrasikan data di seluruh PTPN dengan cepat dan real time mengingat wilayah kerja PTPN yang tersebar.
2. Mendukung proses pengambilan keputusan secara cepat dan tepat menggunakan data dan informasi yang terintegrasi secara akurat dan tepat waktu.
3. Dapat meningkatkan kualitas dan ketepatan pelaporan internal dan eksternal termasuk ke holding.

Modul SAP-ERP yang diimplementasikan PT Perkebunan Nusantara XI yaitu, project system, plan maintenance, material management, sales&distribution, finance, controlling, human capital management, production planning, quality management.

## **2.7 Analisis Sistem**

Menurut Jogiyanto (1995, p129) analisis sistem (systems analysis) dapat didefinisikan sebagai penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya.

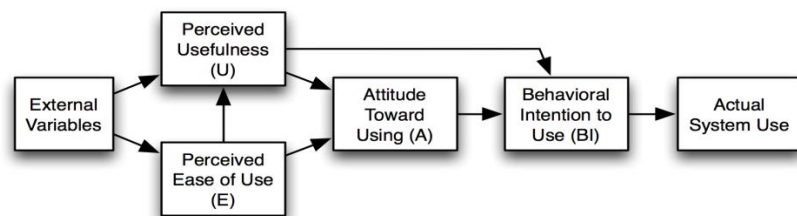
Menurut Widjajanto (2001, p523) analisis sistem adalah proses pengujian sistem yang ada (existing system) dan lingkungannya dengan tujuan untuk

menentukan berbagai kemungkinan perbaikan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan sistem itu sendiri.

Jadi analisis sistem merupakan proses mengamati atas sistem yang ada dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang sistem yang sedang berjalan sehingga dapat ditentukan kemungkinan perbaikan untuk merancang sistem baru atau pengembangannya.

## 2.8 TAM (Technology Acceptance Model)

TAM (Technology Acceptance Model) pertama kali dikembangkan oleh Davis (1989) dan kemudian dipakai serta dikembangkan kembali oleh beberapa peneliti. TAM digunakan untuk mengetahui dan memprediksi penerimaan penggunaan terhadap suatu teknologi. TAM merupakan pengembangan dari TRA dan memprediksi penerimaan pengguna terhadap teknologi berdasar pada pengaruh dua faktor, yaitu persepsi kemanfaatan (Persepsi Kegunaan) dan persepsi kemudahan penggunaan (Persepsi Kemudahan Penggunaan) (Davis 1989). Menurut Davis (1989) TAM adalah sebuah teori sistem informasi yang dirancang untuk menjelaskan bagaimana pengguna mengerti dan menggunakan sebuah teknologi informasi. Gambar model TAM adalah sebagai berikut :



Gambar 2.8 Model TAM

Sumber : Davis et al., (1989)

### 2.8.1 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Software SAP-ERP

Pada bagian ini akan dibahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan teknologi dalam hal ini adalah software SAP-ERP. Beberapa faktor tersebut antara lain sebagai berikut (Sriwidharmanely dan Syafrudin, 2012):



## **1. Persepsi Kegunaan**

Persepsi Kegunaan didefinisikan oleh Davis (1989) sebagai suatu tingkat atau keadaan dimana seseorang yakin bahwa dengan menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerjanya. Davis (1989) mendefinisikan persepsi mengenai kegunaan ( usefulness ) ini berdasarkan definisi dari kata useful yaitu capable of being used advantageously, atau dapat digunakan untuk tujuan yang menguntungkan. Persepsi terhadap usefulness adalah manfaat yang diyakini individu dapat diperolehnya apabila menggunakan teknologi informasi. Dalam konteks organisasi, kegunaan ini tentu saja dikaitkan dengan peningkatan kinerja individu yang secara langsung atau tidak langsung berdampak pada kesempatan memperoleh keuntungan baik yang bersifat fisik atau materi maupun non-materi.

Menurut Davis (1989) konsep ini menggambarkan manfaat sistem bagi pemakaiannya yang berkaitan dengan produktivitas, kinerja tugas, efektivitas, pentingnya suatu tugas dan overall usefulness. Jadi, orang tersebut percaya dengan menggunakan teknologi dapat memberikan manfaat yang lebih dan dapat mempermudah kegiatan yang dilakukan. Persepsi Kegunaan didefinisikan sebagai keyakinan akan kemanfaatan, yaitu tingkatan dimana user percaya bahwa penggunaan teknologi/sistem akan meningkatkan performa mereka dalam bekerja. Beberapa indikator perceived usefulness, yaitu work more quickly, job performance, increase productivity, makes job easier, useful.

## **2. Persepsi Kemudahan Penggunaan**

Menurut Davis (1989), kemudahan didefinisikan sebagai suatu tingkat atau keadaan dimana seseorang yakin bahwa dengan menggunakan sistem tertentu tidak diperlukan usaha apapun (free of effort). Kemudahan (ease) bermakna tanpa kesulitan atau terbebaskan dari kesulitan atau tidak perlu berusaha keras. Dengan demikian persepsi mengenai kemudahan penggunaan ini merujuk pada keyakinan individu bahwa sistem teknologi informasi yang akan digunakan tidak merepotkan atau tidak membutuhkan usaha yang besar, pada saat digunakan. Intensitas penggunaan dan interaksi antara pengguna dengan sistem juga dapat menunjukkan kemudahan penggunaan. Davis (1989) memberikan beberapa

indikator perceived ease of use: ease of learn, controllable, clear and understandable, flexible, ease to become skillful, ease to use.

### **3. Sikap Terhadap Penggunaan**

Davis (1989), mendefinisikan Sikap Terhadap Penggunaan, yang dipakai dalam Technology Acceptance Model (TAM) sebagai suatu tingkat penilaian terhadap dampak yang dialami oleh seseorang bila menggunakan suatu sistem tertentu dalam pekerjaannya. Kegunaan dan kemudahan yang dipersepsikan terhadap teknologi informasi akan membentuk sikap auditor untuk menerima atau menolak teknologi informasi tersebut tersebut, yang selanjutnya akan mempengaruhi niat untuk menggunakan teknologi dan pada akhirnya berpengaruh pada penerimaan auditor terhadap teknologi.

Ada beberapa macam sikap terhadap penggunaan (Attitude Toward Using) komputer, ada yang menyukai dan ada yang kurang menyukai. Semua tergantung pada orangnya, cara mereka menggunakannya dan hasil yang didapat setelah penggunaannya. Sikap Terhadap Penggunaan dalam TAM dikonsepsikan sebagai sikap terhadap penggunaan sistem yang berbentuk penerimaan atau penolakan sebagai dampak bila seseorang menggunakan suatu teknologi dalam pekerjaannya ( Davis, 1989).

### **4. Minat Perilaku Penggunaan**

Minat Perilaku Penggunaan adalah kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan suatu teknologi (Davis, 1989). Tingkat penggunaan sebuah teknologi komputer pada seseorang dapat diprediksi dari sikap perhatian pengguna terhadap teknologi tersebut, misalnya keinginan menambah peripheral pendukung, motivasi untuk tetap menggunakan, serta keinginan untuk memotivasi pengguna lain.

Minat perilaku adalah suatu keinginan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan. Minat tersebut muncul akibat adanya keinginan, kesukaan dalam melakukan kegiatan tersebut dan memberikan sesuatu hal positif yang menyenangkan. Tingkat penggunaan sebuah teknologi komputer pada seseorang dapat diprediksi dari sikap perhatiannya terhadap teknologi tersebut, misalnya

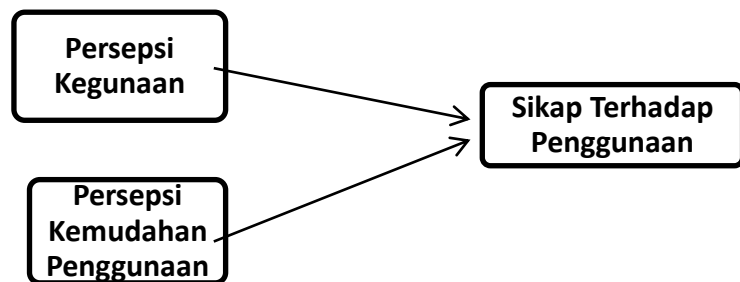
keinginan menambah Peripheral pendukung, motivasi untuk tetap menggunakan, serta keinginan untuk memotivasi pengguna lain (Davis, 1989).

## 5. Penerimaan Sistem

Penerimaan Sistem adalah kondisi nyata penggunaan sistem. Konsep dalam bentuk pengukuran terhadap frekuensi dan durasi waktu penggunaan teknologi (Davis, 1989). Seseorang akan puas menggunakan sistem jika mereka meyakini bahwa sistem tersebut mudah digunakan dan akan meningkatkan produktifitas mereka, yang tercermin dari kondisi nyata penggunaan. Bentuk pengukuran penggunaan senyatanya adalah frekuensi dan durasi waktu penggunaan terhadap teknologi informasi. Penggunaan teknologi sesungguhnya (actual technology use), diukur dengan jumlah waktu yang digunakan untuk berinteraksi dengan teknologi dan frekuensi penggunaan teknologi tersebut.

### 2.9 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2.9 Kerangka Pemikiran

### 2.10 Warpls

WarpPLS adalah software aplikasi yang dikembangkan oleh Ned Kock menggunakan Matlab compiler dan Java. Software ini dapat menganalisis model SEM yang berbasis varian atau lebih dikenal dengan *Partial Least Square*. Model analisis SEM dengan WarpPLS dapat mengidentifikasi dan mengestimasi hubungan antar variabel laten apakah hubungan tersebut bersifat linier atau non linier.